

**BAB IV**  
**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**A. Hasil Penelitian**

**1. Siklus I**

a. Data Hasil Pengamatan

1) Aktifitas Belajar

Selama proses belajar mengajar dilakukan pengamatan terhadap aktifitas belajar siswa dengan menggunakan lembar pengamatan aktifitas siswa untuk mengetahui tingkat atau prosentase aktifitas belajar siswa dengan menggunakan rumus prosentase sebagaimana telah disebutkan pada bab sebelumnya.

Adapun hasil pengamatan untuk aktifitas belajar terhasap siswa yang diteliti oleh peneliti atau guru kemudian diolah dengan dimasukkan ke dalam lembar pengamatan sehingga diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.1

Data Hasil Pengamatan Aktifitas Belajar Pada Siklus I

No	Nama Siswa	Indikator Nilai Aktifitas									Jumlah
		Memperhatikan penjelasan dari guru			Mempraktekkan bacaan materi pembelajaran			Mengerjakan soal formatif			
		B	C	K	B	C	K	B	C	K	
1	Atalia Ayatilah		2		3				2		7
2	Mirisa Andani		2		3				2		7
3	M. Makmun			1		2				1	4
4	M. Nasrudin		2		3				2		7
5	Rizki Pratama		2		3				2		7
6	Slamet Toif			1		2				1	4
7	Siti Wulandari		2			2			2		6

8	Tri Tiara AA			1		2			2		5
9	Tri Wahyu M		2			2			2		6
10	Wahyu Saputra	3				2		3			8
11	Windi Setiani			1		2				1	4
12	Mela Listyasusi		2			2		3			7
13	Siti Anifah			1		2				1	4
14	Indah Rahayu S	3				2		3			8
	Jumlah	6	14	5	12	20	0	9	14	4	84

Dari hasil pengamatan aktifitas belajar pada siklus I di atas dihitung menggunakan rumus prosentase sebagai berikut :

$$P = \sum \frac{84}{14} \times 100 \% = 6,0 \%$$

Hasil skor pengamatan aktifitas belajar siswa pada siklus I diperoleh nilai 6,0 %.

## 2) Hasil Belajar

Pada akhir proses belajar mengajar siswa diberi tugas mempraktekkan bacaan dan soal tes formatif dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam belajar mengajar dengan menggunakan metode *reading guide*.

Dari akhir pelaksanaan siklus I tersebut diperoleh hasil belajar siswa sebagai berikut :

Tabel 4.2

Nilai Tes Formatif Siklus I

Nomor		Nama Siswa	Nilai Siklus I		Nilai Akhir
Absen	Induk		Praktek Membaca	Tes Formatif	
1	2478	Atalia Ayatilah	70	70	70
2	2495	Mirisa Andani	55	57	56
3	2505	M. Makmun	78	82	80

4	2506	M. Nasrudin	62	68	65
5	2507	Rizki Pratama	68	72	70
6	2508	Slamet Toif	68	72	70
7	2509	Siti Wulandari	50	50	50
8	2510	Tri Tiara AA	60	60	60
9	2511	Tri Wahyu M	68	72	70
10	2512	Wahyu Saputra	72	68	70
11	2513	Windi Setiani	60	60	60
12	2514	Mela Listyasusi	70	70	70
13	2515	Siti Anifah	60	64	62
14	2516	Indah Rahayu S	68	72	70
Jumlah			909	937	923
Rata-rata			65	67	66

Dari data di atas kemudian dimasukkan ke dalam tabel guna mengklasifikasikan nilai hasil belajar siswa. Adapun tabel klasifikasi tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.3

Data Klasifikasi Nilai Prestasi Belajar Siswa Siklus I

No	Skor	Interval	Frekuensi	Prosentase
1.	80 - 100	Baik Sekali	1	7 %
2.	70 – 79	Baik	7	50 %
3.	60 – 69	Cukup	4	29 %
4.	50 - 59	Kurang	2	14 %
Jumlah			14	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa prosentase siswa yang mencapai nilai sesuai dengan indikator keberhasilan yang diharapkan yaitu  $\geq 70$  % adalah 57 %.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa dengan penerapan metode *reading guide* pada pembelajaran fiqih materi tentang mengenal amalan-amalan bulan ramadhan dapat meningkatkan aktifitas dan hasil belajar siswa kendati belum sempurna.

Hasil yang diperoleh pada siklus I ini belum mencapai indikator yang diharapkan, maka masih perlu dilaksanakan siklus selanjutnya yaitu siklus II atau tahap berikutnya.

b. Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan dalam siklus I terdapat beberapa hal yang harus direfleksi, yaitu :

- 1) Dalam proses pembelajaran masih ada siswa yang tidak memperhatikan materi pembelajaran.
- 2) Guru lebih memperhatikan siswa yang aktif, sehingga siswa yang belum aktif cenderung diabaikan.
- 3) Sebagian siswa masih belum memahami materi pembelajaran yang diterapkan dengan metode *reading guide*, sehingga siswa masih bingung saat harus membaca dan mempraktekkan dengan baik dan benar.
- 4) Sebagian siswa masih ragu-ragu dan cenderung belum berani dalam membaca dan mempraktekkan secara individu di depan guru.

## 2. Siklus II

a. Data Hasil Pengamatan

1) Aktifitas Belajar

Selama proses belajar mengajar pada siklus II dilakukan pengamatan terhadap aktifitas belajar siswa dengan menggunakan lembar pengamatan aktifitas siswa untuk mengetahui tingkat atau prosentase aktifitas belajar siswa.

Hasil pengamatan diolah sehingga diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.4  
Data Hasil Pengamatan Aktifitas Belajar Pada Siklus II

No	Nama Siswa	Indikator Nilai Aktivitas									Jumlah
		Memperhatikan penjelasan dari guru			Mempraktekkan bacaan materi pembelajaran			Mengerjakan soal formatif			
		B	C	K	B	C	K	B	C	K	
1	Atalia Ayatilah	3				2		3			8
2	Mirisa Andani	3			3			3			9
3	M. Makmun		2			2			2		6
4	M. Nasrudin	3			3			3			9
5	Rizki Pratama	3				2		3			8
6	Slamet Toif		2			2			2		6
7	Siti Wulandari		2		3				2		7
8	Tri Tiara AA		2			2			2		6
9	Tri Wahyu M		2			2			2		6
10	Wahyu Saputra	3			3			3			9
11	Windi Setiani		2			2			2		6
12	Mela Listyasusi	3			3			3			9
13	Siti Anifah		2			2			2		6
14	Indah Rahayu S	3			3			3			9
	Jumlah	21	14	0	18	16		21	14	0	104

Dari hasil pengamatan aktifitas belajar pada siklus I di atas dihitung menggunakan rumus prosentase sebagai berikut :

$$P = \sum \frac{104}{14} \times 100 \% = 7,4\%$$

Hasil skor pengamatan aktifitas belajar siswa pada siklus I diperoleh nilai 7,4 %.

## 2) Hasil Belajar

Pada akhir proses belajar mengajar siswa pada siklus II, guru juga memberikan tugas praktek membaca dan dan soal tes formatif dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam belajar mengajar dengan menggunakan metode *reading guide*.

Dari akhir pelaksanaan siklus II diperoleh hasil belajar siswa sebagai berikut :

Tabel 4.5  
Nilai Tes Formatif Siklus II

Nomor		Nama Siswa	Nilai Siklus I		Nilai Akhir
Absen	Induk		Praktek Membaca	Tes Formatif	
1	2478	Atalia Ayatilah	74	76	75
2	2495	Mirisa Andani	65	66	65.5
3	2505	M. Makmun	84	86	85
4	2506	M. Nasrudin	72	74	73
5	2507	Rizki Pratama	74	78	76
6	2508	Slamet Toif	74	76	75
7	2509	Siti Wulandari	72	74	73
8	2510	Tri Tiara AA	65	67	66
9	2511	Tri Wahyu M	75	77	76
10	2512	Wahyu Saputra	75	75	75
11	2513	Windi Setiani	68	68	68
12	2514	Mela Listyasusi	72	74	73
13	2515	Siti Anifah	74	76	75
14	2516	Indah Rahayu S	72	73	72.5
Jumlah			1016	1040	1028
Rata-rata			72	74	73

Dari data di atas kemudian dimasukkan ke dalam tabel guna mengklasifikasikan nilai hasil belajar siswa. Adapun tabel klasifikasi tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.6

Data Klasifikasi Nilai Prestasi Belajar Siswa Siklus II

No	Skor	Interval	Frekuensi	Prosentase
1.	80 - 100	Baik Sekali	1	7 %
2.	70 – 79	Baik	10	72 %
3.	60 – 69	Cukup	3	21 %
4.	50 - 59	Kurang	-	0 %
Jumlah			14	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa prosentase siswa yang mencapai nilai sesuai dengan indikator keberhasilan yang diharapkan yaitu  $\geq 70$  % adalah 79 %.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa dengan penerapan metode *reading guide* pada pembelajaran fiqih materi tentang mengenal amalan-malan dibulan ramadhan dapat meningkatkan aktifitas dan hasil belajar siswa sesuai dengan yang diharapkan. Hasil yang diperoleh pada siklus II ini lebih baik dibanding pada hasil pelaksanaan siklus I dan hasil tersebut telah mencapai indikator yang diharapkan, maka siklus selanjutnya dapat dihentikan..

b. Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan pada siklus II terdapat beberapa hal yang perlu di refleksi, yaitu :

- 1) Dalam proses pembelajaran guru telah mampu mengelola kelas dengan baik sehingga pembelajaran dapat terlaksana sesuai dengan rencana.

- 2) Siswa sudah mengerti dengan penggunaan metode yang diterapkan sehingga siswa tidak bingung lagi dalam praktek membaca dan mengerjakan tes formatif secara individu di depan guru.
- 3) Seluruh siswa sudah mampu dan berani dalam praktek membaca dan mengajukan pertanyaan kepada guru.

## **B. Pembahasan Penelitian**

### **1. Siklus I**

Pelaksanaan penelitian pada siklus I telah menunjukkan bahwa penggunaan metode *reading guide* pada pembelajaran fiqih materi tentang mengenal amalan-amalan dibulan ramadhan dapat meningkatkan aktifitas belajar dan hasil belajar siswa, meskipun belum mencapai indikator yang ditetapkan. Hal ini tampak dari prosentase pada pengamatan aktifitas belajar dan prosentase hasil belajar siswa yang mencapai  $\geq 70$  masih di bawah prosentase indikator keberhasilan yang diharapkan.

Berdasarkan pengolahan hasil pengamatan pada siklus I diperoleh hasil yaitu prosentase aktifitas belajar siswa sebesar 6,0 % dan prosentase hasil belajar siswa yang  $\geq 70$  sebesar 57 %. Hasil yang masih di bawah indikator keberhasilan yang ditetapkan ini tentu disebabkan oleh berbagai faktor baik dari diri siswa maupun faktor dari guru.

Faktor-faktor yang mempengaruhi ketidak berhasilan pelaksanaan pada siklus I antara lain masih banyak siswa yang berbicara sendiri pada saat guru menerangkan dan membimbing bacaan pelajaran sehingga siswa tidak memahami materi yang disampaikan oleh guru dan kesulitan saat praktek membaca secara tartib dan benar. Sebagian siswa masih belum termotivasi untuk secara aktif mengikuti pelajaran. Faktor-faktor tersebut menyebabkan siswa menjadi kurang aktif dalam proses belajar mengajar dan kurang memahami materi sehingga hasil belajarnya masih rendah.

Hal lain yang juga dapat mempengaruhi ketidak berhasilan pada siklus I adalah cara guru dalam memberikan motivasi terhadap siswa dalam mengikuti pelajaran dan mempraktekkan materi yang disampaikan guru. Penerapan metode *reading guide* yang dilakukan oleh guru pada

siklus I masih kurang efektif untuk merangsang siswa sebab suasana kelas kurang kondusif. Pada siklus selanjutnya perlu dicoba untuk menggunakan cara memberikan motivasi yang lain sehingga membuat suasana kelas menjadi lebih menyenangkan dan siswa aktifitas dan hasil belajar siswa juga makin meningkat sesuai indikator keberhasilan yang telah ditentukan.

## 2. Siklus II

Pada pelaksanaan siklus II guru membuat dan mempersiapkan instrument dan rencana pembelajaran yang telah diperbaiki sesuai dengan kekurangan yang ditemukan pada siklus I.

Guru berusaha lebih untuk dapat mengkondisikan siswa agar pada saat diberi waktu untuk mempraktekkan bacaan tidak takut dan lebih memperhatikan penjelasan guru. Guru juga berusaha untuk lebih memotivasi siswa-siswa yang masih pasif untuk dapat menjadi aktif melaksanakan praktek membaca dan mengerjakan soal, serta guru harus berusaha untuk membimbing bacaan dan menjelaskan materi secara lebih detail dan rinci.

Hasil yang diperoleh dari pelaksanaan siklus II telah menunjukkan adanya peningkatan prosentase aktifitas belajar dan hasil belajar siswa disbanding hasil pada pelaksanaan siklus I. Pada siklus II juga diperoleh hasil yang telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan pengolahan hasil pengamatan pada siklus II diperoleh bahwa prosentase aktifitas siswa sebesar 7,4 % dan prosentase prestasi belajar siswa yang  $\geq 70$  % telah mencapai 79 %. Hasil tersebut jelas telah tercapai dan telah melampaui indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu 70 %.

Tercapainya indikator keberhasilan yang telah ditetapkan ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu telah diperbaikinya proses belajar mengajar yang dilaksanakan berdasarkan refleksi terhadap hasil pada siklus I dan penyempurnaan penerapan metode *reading guide*. Perbaikan dan penyempurnaan pada proses belajar mengajar pada siklus II membantu

siswa untuk lebih aktif dan siswa lebih mudah dalam mempraktekkan bacaan dan mengerjakan soal tes formatif.

Cara guru dalam memberikan motivasi kepada siswa juga dapat meningkatkan aktifitas dan hasil belajar siswa dalam mengerjakan soal tes formatif. Usaha guru dalam mengkondisikan siswa agar tidak berbicara sendiri saat diberi waktu untuk mempraktekkan bacaan dan mengerjakan tes formatif sehingga siswa menjadi lebih memahami materi tersebut sehingga aktifitas dan hasil belajar siswa menjadi meningkat.

Peningkatan prosentase aktifitas belajar pada siklus II meningkat sebesar 14% dari siklus I sebesar 6,0 % mejadi 7,4 % pada siklus II. Sedangkan prosentase hasil belajar siswa yang masuk pada kategori baik meningkat sebesar 22 % dari 50 % pada siklus I menjadi 72 % pada siklus II dan yang masuk pada kriteria cukup perbandingan prosentase sebesar 8 % dari 29 % pada siklus I menjadi 21 % pada siklus II sedangkan yang masuk pada kategori kurang pada siklus I sebesar 14 % pada siklus II sudah tidak ada sama sekali.

Dari hasil pada siklus II secara keseluruhan maka dapat dinyatakan bahwa penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Al-Iman Tleter Kecamatan Kaloran Kabupaten Temanggung telah berhasil mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Dengan demikian siklus selanjutnya dapat dihentikan atau tidak perlu dilaksanakan.